

BAB I

PROFIL WILAYAH

A. Deskripsi Wilayah

1. Geografis

a. Letak Dusun

Lokasi yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan KKN adalah Padukuhan Gayam, Desa Jatimulyo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Padukuhan Gayam termasuk pada dataran Tinggi dengan kelembaban sedang. Dusun Gayam merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Jatimulyo.

b. Batas Dusun

Padukuhan Gayam berbatasan dengan dukuh lain yang masih dalam satu desa yaitu Desa Jatimulyo dan desa lain. Adapun batasan Padukuhan Gayam adalah :

Batas Sebelah Utara	: Dusun Maladan
Batas Sebelah selatan	: Dusun Badeyan
Batas Sebelah Timur	: Dusun Tegalawas
Batas Sebelah Barat	: Dusun Semuten

c. Luas Dukuh

Padukuhan Gayam mempunyai luas tanah secara keseluruhan 27 Ha yang terbagi menjadi beberapa bagian yaitu untuk persawahan 10,5 Ha, sisanya Perkebunan, dan perumahan

d. Jarak Padukuhan Dengan Pemerintahan

Dusun Gayam terdiri dari 3 RT (Rukun Tetangga). Jarak Dusun Gayam ke Desa Jatimulyo sekitar $\pm 2,7$ Km. Jarak Dusun ke kota Kecamatan kurang lebih 9 km. Jarak Dusun ke Kota Kabupaten berkisar 25 km, dan jarak Dusun ke Kota Propinsi ± 37 km.

e. Perhubungan

Dusun Gayam memiliki akses jalan yang kurang memadai dikarenakan banyak kondisi jalan yang sudah tidak layak untuk dilewati, sehingga tidak banyak transportasi yang melintas di Dusun Gayam. Jalan masuk disekitar pemukiman warga di dusun sebagian besar sudah cor beton. Kondisi jaringan listrik bagi penduduk Dusun Gayam seluruhnya sudah ada jaringan. Sedangkan untuk sarana komunikasi sebagian besar warga memiliki telepon genggam (HP), tetapi untuk jaringan seluler hanya beberapa jaringan yang dapat diakses, sehingga tidak keseluruhan area dapat menjangkau jaringan telekomunikasi yang ada.

2. Demografis

a. Penduduk

Padukuhan Gayam yang luas keseluruhan 27 Ha, dihuni oleh sekitar jiwa, yang tersebar dalam 4 wilayah rukun tetangga, yaitu:

RT 01 : 29 KK

RT 02 : 29 KK

RT 03 : 34 KK

Jumlah : 92 KK

b. Mata Pencaharian

Masyarakat Padukuhan Gayam mempunyai mata pencaharian yang beragam, tetapi lebih dominan adalah sebagai petani dan peternak. Sedangkan yang lain bermata pencaharian sebagai pegawai baik swasta maupun negeri.

c. Tingkat pendidikan

Perencanaan penduduk pendidikan 9 tahun yang telah dilaksanakan penduduk Padukuhan Gayam. Masih banyak penduduk tidak menyekolahkan anaknya sampai jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan dan terkendala ekonomi. Banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya hanya tamat SMA (Sekolah Menengah Atas) dengan harapan setelah tamat sekolah dapat membantu orang tuanya bekerja.

d. Agama

Masyarakat Dusun Gayam 100% beragama Islam. Islam yang dianut adalah Muhammadiyah dan sebagian besar Nahdatul Ulama.

3. Sosial Ekonomi

a. Perumahan dan tempat tinggal

Rumah-rumah penduduk Padukuhan Gayam pada umumnya sudah permanen dan sudah memenuhi syarat-syarat kesehatan. Karena rumah tersebut telah memiliki ventilasi dan sarana kamar mandi. Akan tetapi ada sebagian warga yang belum memiliki sarana kamar mandi permanen.

Untuk menunjang pengamalan ibadahnya, penduduk di Padukuhan Gayam yang sebagian besar beragama islam mempunyai 1 Masjid,.

b. Kesehatan Masyarakat

Tingkat kesadaran masyarakat mengenai kesehatan terbagi beberapa aspek, mulai dari tingkat kesehatan yang tinggi, sedang, serta rendah. Dusun Gayam memiliki tingkat kesadaran yang tinggi mengenai pemeriksaan di posyandu, untuk kebersihan lingkungan baik di dalam rumah maupun diluar rumah memiliki tingkat kesadaran yang cukup baik dilihat dari 4 tahun terakhir. Untuk menjaga kesehatan masyarakat, Padukuhan Gayam memiliki 1 hingga 4 bidan, perawat 2 desa untuk melayani masyarakat dalam bidang kesehatan. Biasanya dilaksanakan penyuluhan tentang kesehatan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya kesehatan. Hal ini dilakukan saat kegiatan posyandu setiap tanggal 2.

Banyaknya kandang ternak di pekarangan rumah penduduk pun masih menjadi kendala kesehatan. Bagi warga jarak antara kandang

ternak dengan rumah warga yang begitu dekat sekitar 3-4 M. Hal tersebut dapat mempengaruhi kesehatan akan tetapi minimnya lahan yang dimiliki oleh warga, sehingga kandang ternak dengan rumah memiliki jarak yang dekat.

c. Keadaan Rumah Tangga

Sebagian besar penduduk Gayam sudah memiliki televisi berkisar 95%. Namun kebanyakan dari mereka hanya menggunakan televisi untuk melihat hiburan, sehingga pengetahuan atau informasi yang diterima tidak banyak.

Saat ini, sebagian besar penduduk telah menggunakan kompor gas, akan tetapi di setiap rumah masih memiliki perapian kayu bakar dan masih digunakan sebagai alternatif tetapi masih ada beberapa warga yang menggunakan perapian kayu sebagai alat utama untuk memasak.

4. Budaya

Masyarakat Gayam memiliki adat yang sifatnya turun temurun sejak nenek moyang sampai generasi penerusnya, masyarakat memiliki kebiasaan adat yang diwarnai oleh kepercayaan kepada Tuhan YME seperti :

Dusun Gayam Desa Jatimulyo memiliki tradisi atau budaya setempat yang masih dilakukan sampai sekarang. Tradisi ini dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh warga Dusun Gayam, budaya yang masih dijalankan hanya Bersih dusun (Rasulan), tradisi ini dilakukan setiap tahun oleh masyarakat Gayam.

a. Pemerintahan

Seperti di Padukuhan yang lain, Padukuhan Gayam dipimpin oleh seorang kepala dusun yang bernama Badarudin. Padukuhan Gayam terdiri dari 3 Rukun Tetangga (RT) yakni RT 01, RT 02, dan RT 03.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Upaya memberdayakan dan meningkatkan kegotongroyongan dalam pembangunan wilayah yang terlihat rapi, nyaman dan aman, maka diperlukan peran serta masyarakat. Masyarakat tidak hanya sebagai pelaku pembuat tetapi juga sebagai penjaga dan pemelihara infrastruktur yang ada. Dari situ lah Dusun Gayam sangat berpartisipasi dalam pembangunan wilayahnya. Pemberian stimulan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu untuk melaksanakan pembangunan secara efektif dan efisien dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam hal perencanaan, pelaksanaan, pembangunan maupun evaluasi program yang telah dilaksanakan. Adanya partisipasi dan keterlibatan langsung dalam pembangunan diharapkan mampu menimbulkan rasa memiliki yang tinggi sehingga pemanfaatan dan pemeliharaan hasil program atau kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal.

C. Permasalahan yang Ditemui Di Lokasi KKN

Setelah melaksanakan survei di Dusun Gayam terdapat beberapa permasalahan yang ditemui di lokasi KKN, ialah sebagai berikut:

1. Bidang Keagamaan

- a. Kurangnya ustad/ustadzah TPA yang ada di Dusun Gayam
- b. Kurangnya fasilitas seperti buku, alat tulis, dan papan tulis yang digunakan untuk kegiatan TPA masih menggunakan *blackboard* sehingga membutuhkan kapur tulis yang lebih dan sering mengotori pakaian.
- c. Kurangnya juz'ama dan buku panduan sholat

2. Bidang Keilmuan

- a. Banyak orang tua yang tidak bisa membimbing anaknya dalam mengerjakan PR, dikarenakan mereka tidak memahami materi yang ada.
- b. Kebanyakan remaja yang tidak memiliki niat untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi (PT)
- c. Banyak remaja yang memutuskan untuk berhenti bersekolah dan lebih memilih untuk mencari pekerjaan.

3. Bidang Olahraga

Fasilitas olahraga yang kurang memadai, seperti lapangan olahraga

4. Bidang Tematik dan Non Tematik

- a. Potensi yang terdapat di Dusun Gayam seperti:
 - 1) Hasil panen buah pisang yang dijual dengan harga murah, yang seharusnya bisa diolah menjadi makanan seperti keripik pisang, roti isi pisang, dan lain-lain.
 - 2) Hasil panen ternak lele yang dijual ke tengkulak dengan harga murah, seharusnya dapat dijadikan olahan makanan yang berbahan dasar ikan lele seperti tekwan, nugget dan olahan makanan lainnya.
- b. Kurangnya tingkat kesadaran masyarakat tentang kesehatan, dimana di Daerah Dlingo sendiri sedang rawan terkena penyakit DBD.
- c. Masyarakat Dusun Gayam kurang menyadari kebersihan masjid, sehingga masjid tampak terlihat kotor. Meskipun setiap hari dilaksanakan sholat berjamaah dan TPA.